



KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN KETUA DPR RI
PADA ACARA PELANTIKAN PENGURUS
KAUKUS PEREMPUAN PARLEMEN REPUBLIK INDONESIA (KPP-RI)
Periode 2009-2014

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang terhormat,

- *Ketua dan Wakil Ketua DPD-RI*
- *Wakil ketua MPR-RI*
- *Ketua Tim Formatur KPP-RI*
- *Para perempuan anggota DPR-RI*
- *Para perempuan anggota DPD-RI*
- *Para undangan dan hadirin yang berbahagia*

Pertama-tama sebagai insan yang bertakwa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, tidak henti-hentinya kita perlu mempersembahkan rasa syukur ke hadirat-Nya, bahwa kita dikaruniai kesehatan yang baik, berkesempatan hadir dalam Acara Pelantikan Pengurus *Kaukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia* (KPP-RI) Periode 2009-2014, hari ini.

Hadirin yang berbahagia,

Saya selaku ketua DPR menyambut baik, dan memberikan apresiasi atas terbentuknya *Kaukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia* yang didirikan sejak bulan Juli 2001, sembilan tahun yang lalu.

Keanggotaan Kaukus adalah seluruh perempuan anggota DPR-RI yang bergabung dalam Perempuan Parlemen DPR-RI dan seluruh perempuan anggota DPD-RI yang bergabung di dalam Perempuan Parlemen DPD-RI.

Saya bangga, karena ternyata jumlah anggota KPP-RI Periode 2009-2014 meningkat menjadi 136, pada periode lalu berjumlah 103. Ini tentu amat menggembirakan, khususnya bagi saudara-saudara para anggota parlemen perempuan, karena ada peningkatan jumlah yang cukup besar. Saya percaya, bahwa untuk periode yang akan datang, dipastikan akan terus meningkat seiring dengan keberhasilan perjuangan kaum perempuan untuk duduk di lembaga legislatif.

Namun demikian, perlu saya ingatkan bahwa peningkatan jumlah atau kuantitas saja tidak cukup menjanjikan bagi keberhasilan perjuangan perempuan Indonesia kedepan, apabila tidak dibarengi dengan peningkatan kualitas dari masing-masing anggota parlemen.

Sebagaimana diketahui, keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan di segala bidang seperti di bidang ekonomi, politik, budaya, dan sosial kemasyarakatan, masih memerlukan perjuangan keras dan terus menerus juga di dalam membangun kemitraan dan kebersamaan, bagi upaya bersama untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Berbahagialah saudara-saudara sekalian yang telah terpilih dan berkesempatan duduk sebagai anggota DPR ataupun anggota DPD. Saudara telah dipilih langsung oleh rakyat melalui Pemilu Legislatif Tahun 2009 yang lalu. Dengan demikian, saudara sebagai wakil rakyat harus dapat mengaktualisasikan apa yang menjadi kehendak rakyat pada saat menjalankan fungsi konstitusionalnya, yaitu fungsi legislasi, fungsi anggaran, maupun fungsi pengawasan.

Di bidang legislasi misalnya, para perempuan anggota parlemen dapat melakukan inventarisasi, kajian, monitoring, berkaitan dengan peraturan perundang-undangan yang ada hubungannya dengan jender, ataupun undang-undang yang masih merugikan kaum perempuan dan belum *gender sensitive*.

Di bidang anggaran, saudara dapat melakukan upaya melalui pembahasan angka-angka APBN bagi peningkatan anggaran program pemberdayaan perempuan. Demikian pula, banyak langkah-langkah yang harus dilakukan dalam bentuk pengawasan terhadap program pemerintah, tidak hanya berkaitan dengan

masalah jender, tetapi terutama masalah-masalah sosial kemasyarakatan, masalah anak yang sekarang ini sangat marak menjadi berita, perdagangan orang (*human trafficking*), masalah kekerasan rumah tangga yang pada umumnya dialami perempuan, masalah tenaga kerja wanita (TKW), dan lain sebagainya.

Disamping permasalahan tersebut, ada satu hal yang cukup menggembirakan adalah wujud nyata dari kiprah anggota-anggota perempuan parlemen kita di forum-forum internasional, seperti di forum organisasi parlemen regional; *ASEAN Inter Parliamentary Assembly* atau AIPA, *Asian Parliamentary Assembly* atau APA, *Parliamentary Union of Islamic Countries* atau PUIC, ataupun Organisasi Parlemen se-Dunia atau *Inter Parliamentary Union* (IPU).

Di forum-forum ini bahkan mengharuskan agar di antara delegasi parlemen dari negara-negara anggota, harus ada unsur perempuan parlemen. Di dalam forum ini, anggota-anggota DPR-RI telah menunjukkan kiprah yang sangat membanggakan, bahkan pernah duduk di dalam jabatan yang sangat strategis. Terakhir adalah duduknya Ibu Dr. Nurhayati Ali Assegaf sebagai *Chair Person Standing Specialized Committee on Woman, Social and Cultural Affairs* di persidangan PUIC dan memimpin *Drafting Committee* di sidang APA dua bulan yang lalu.

Ini semua menjadi bukti bahwa perempuan Indonesia, khususnya perempuan anggota parlemen, ternyata mampu untuk bersama-sama anggota parlemen wanita lainnya di pelbagai belahan dunia untuk berbagi pengalaman, berjuang mewujudkan kesetaraan dan keadilan jender di tingkat internasional.

Sedangkan untuk tingkat nasional, kita bangga bahwa di antara Pimpinan MPR dan DPD masing-masing ada satu orang perempuan yang menduduki posisi pimpinan. Untuk DPR sekarang ini baru pada tingkat pimpinan alat-alat kelengkapan.

Hadirin yang berbahagia,

Berkaitan dengan itu semua, saya berkeyakinan bahwa keberadaan kaukus perempuan parlemen akan memiliki arti penting, karena akan menjadi wadah bersatunya perempuan anggota-anggota parlemen untuk bersama-sama melangkah maju mempercepat peningkatan peran dan partisipasi dalam proses pengambilan kebijakan publik. Melalui peran tersebut, diharapkan agenda-agenda parlemen dapat berjalan dengan lebih baik dan lebih bijak.

Saya yang datang dari Partai Demokrat, juga bangga, karena jumlah perempuan anggota parlemen dari Partai Demokrat ternyata mengambil porsi terbesar, yaitu 36 anggota, dan saya

berharap bahwa mereka akan memiliki andil besar bagi kemajuan KPP-RI kedepan.

Kepada para pengurus baru yang akan memegang posisi kepengurusan untuk periode 2009-2014, saya ucapkan **Selamat Bekerja**, saya berharap KPP-RI dapat berkembang dan bahkan kalau memungkinkan dapat dibentuk di provinsi dan kabupaten/kota.

Demikian harapan saya selaku ketua DPR-RI, mudah-mudahan Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahNya bagi kita semua. Sekian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 12 Februari 2010

**KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**



H. MARZUKI ALIE